

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zaman modern sekarang ini dijuluki sebagai zamannya “generasi Z” dimana mahasiswa zaman sekarang cenderung mengandalkan kecanggihan teknologi untuk memudahkan aktivitas sehari-hari, salah satunya adalah internet. Internet merupakan teknologi komputer yang banyak digunakan masyarakat dunia. Internet adalah jaringan komputer yang begitu besar yang terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung untuk bertukar informasi antar komputer.

Seiring berjalannya waktu, pengguna internet semakin meningkat setiap tahunnya, khususnya di Indonesia. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019-2020 terdapat sebanyak 196,71 juta pengguna internet, kemudian pada tahun 2021-2022 meningkat menjadi 210,03 juta pengguna, selanjutnya pada tahun 2022-2023 naik menjadi 215,63 juta pengguna internet dari total populasi 275,77 juta jiwa.<sup>1</sup> Meningkatnya pengguna Internet membuktikan bahwa Internet memberikan dampak positif bagi penggunaannya sebagai media pencarian informasi, komunikasi,

---

<sup>1</sup> Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia,” 2023.

dan hiburan. Perkembangan tersebut juga melahirkan cara baru dalam transaksi jual beli yaitu belanja *online* atau biasa dikenal dengan *e-commerce*.

Menurut Direktur Pemberdayaan Informatika, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Septriana Tangkary menyatakan pertumbuhan nilai perdagangan elektronik (*e-commerce*) di Indonesia mencapai 78 persen, ini merupakan pesenan pertumbuhan *e-commerce* peringkat 1 dunia pada tahun 2019.<sup>2</sup> Salah satu aplikasi belanja online yang banyak diminati di Indonesia aplikasi *E-Commerce* Shopee yang dapat diunduh melalui *smartphone*. Berdasarkan data Similarweb pada survei kuartal I tahun 2023 mengenai *E-commerce* Indonesia, Shopee menduduki peringkat pertama aplikasi berbasis *e-commerce* paling banyak dikunjungi yaitu mencapai rata-rata 157,9 juta pengunjung pada bulan Januari-Maret 2023 dan peringkat pertama aplikasi paling banyak diunduh melalui *App Store* dan *Play Store* dari total 200 aplikasi.<sup>3</sup> Selain itu, hasil survei pada situs yang sama kategori *Marketplace* periode bulan Mei 2024, *e-commerce* Shopee tetap mempertahankan posisinya pada peringkat pertama.<sup>4</sup> Data tersebut menunjukkan masyarakat Indonesia lebih berminat dan percaya dalam melakukan transaksi online melalui aplikasi Shopee dibandingkan aplikasi *e-commerce* lainnya.

*E-Commerce* Shopee sangat cocok digunakan untuk berbelanja *online* jarak jauh karena ongkos kirim antar pulau di Indonesia khususnya ke pulau Kalimantan terbilang cukup mahal dibandingkan harga barang yang ingin dibeli, sehingga

---

<sup>2</sup> PDSI KOMINFO, "Kemkominfo: Pertumbuhan e-Commerce Indonesia Capai 78 Persen," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, diakses 26 Agustus 2023.

<sup>3</sup> Adi Ahdiat, "5 E-Commerce Dengan Pengunjung Terbanyak Kuartal I 2023," Teknologi & Komunikasi, Databoks, 2023.

<sup>4</sup> "Top Marketplace Websites Ranking in Indonesia in May 2024," Similarweb, diakses 5 Juli 2024.

dengan adanya fitur gratis ongkir dari Shopee meringankan beban ongkos kirim khususnya kewilayah pulau Kalimantan. *E-Commerce* Shopee juga menyediakan transaksi yang aman dan nyaman dengan adanya garansi 100% produk original, garansi atau perlindungan produk, dukungan pembayaran & logistik yang kuat, serta penjualan cepat (*flash sale*) & promo menarik setiap harinya.<sup>5</sup> Selain itu pada *e-commerce* Shopee terdapat metode pembayaran peminjaman dana atau *paylater*. Menurut Sekar Putih Djarot selaku jubiir OJK, metode pembayaran *pay later* adalah transaksi pembayaran berupa layanan untuk menunda pembayaran (hutang) yang akan dilunasi dikemudian hari.<sup>6</sup> Dalam *E-Commerce* Shopee metode ini disebut dengan *Shopeepay Later*. *Shopeepay Later* adalah fasilitas keuangan shopee yang menyediakan metode pembayaran cicilan tanpa kartu kredit selama 1 hingga 12 bulan dengan tingkat bunga 0% hingga 2,95% di *platform* shopee hingga limit 22 juta.<sup>7</sup> Dengan adanya fitur praktis dan kemudahan yang tersedia dalam *E-Commerce* Shopee tersebut membuat penggunaanya sangat terbantu khususnya pada Mahasiswa. Namun, adanya kemudahan tersebut tidak hanya menimbulkan efek positif pada penggunaanya, akan tetapi terdapat pula efek sampingnya. Hal tersebut diduga dapat membuat mahasiswa kurang realistis dalam mengambil keputusan pembelian. Jika mahasiswa gagal mengatur pola perilaku tersebut, maka berisiko terjebak dalam perilaku konsumtif.

---

<sup>5</sup> Putri Effendi, "Shopee Menjadi E-Commerce Yang Sangat Diminati Bagi Masyarakat, Mengapa? – Himpunan Mahasiswa Komputer Akuntansi" (Binus University, 2021).

<sup>6</sup> Wahyu Kristianto, "Paylater Dengan Segudang Resikonya," 2022.

<sup>7</sup> Shopee, "[Aktivasi Shopeepay] Bagaimana Cara Verifikasi Akun Shopeepay Saya? | Pusat Bantuan Shopee Id," 2018.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk mengkonsumsi secara tidak terbatas, membeli secara berlebihan melebihi kebutuhan, dan membeli sesuatu yang tidak direncanakan.<sup>8</sup> Marshall dalam effendi juga berpendapat bahwa konsumen akan mencari kepuasan maksimal dan akan terus membeli suatu produk jika mereka puas terhadapnya.<sup>9</sup> Apabila individu terus menerus berperilaku konsumtif, maka akan menimbulkan bias antara kebutuhan primer dan tersier. Hal ini tentunya dapat mengubah gaya hidup masyarakat dan membuat mereka kurang cerdas dalam mengelola keuangan. Sebab, hal ini dapat menimbulkan dilema antara pemenuhan kebutuhan primer yang harus dipenuhi terlebih dahulu, atau kebutuhan tersier yang bersifat simbolis untuk kebutuhan penerimaan dari masyarakat.<sup>10</sup> Menurut Skinner perilaku konsumtif dapat terjadi pada masyarakat karena faktor lingkungan sosial serta faktor yang timbul dari keterampilan bertahan hidup manusia dan pengaruh penguatan.<sup>11</sup> Perilaku konsumtif dapat terjadi pada masyarakat di semua kalangan, bahkan pada usia dewasa awal pun tidak dapat menghindari perilaku konsumtif.<sup>12</sup> Oleh karena itu, kalangan masyarakat usia dewasa awal yang memungkinkan berperilaku konsumtif adalah kalangan Mahasiswa.

---

<sup>8</sup> Regina C. M. Chita, Lydia David, Dan Cicilia Pali, "Hubungan Antara Self-Kontrol Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011," *Jurnal E-Biomedik* 3, No. 1 (7 Februari 2015).

<sup>9</sup> Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, 1st Ed. (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2016).

<sup>10</sup> Khoirunnas, "Pola Konsumtif Mahasiswa Di Kota Pekanbaru" *Jom Fisip* 4, No. 1 (2017).

<sup>11</sup> Jess Feist And Feist Gregory J, *Theories Of Personality*, 7th Ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

<sup>12</sup> Chita, David, Dan Pali, "Hubungan Antara Self-Kontrol Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011."

Menurut Tambunan dalam Maryam mahasiswa merupakan pasar yang mempunyai potensi besar bagi produsen untuk menawarkan produknya karena pola konsumtif pada individu mulai terbentuk pada tahap usia tersebut.<sup>13</sup> Pada usia ini, mahasiswa biasanya lebih mudah terpengaruh oleh iklan, promosi, tren, dan lingkaran sosial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risa Salsabilla dan Suci Rahma Nio di Universitas Negeri Padang, wawancara terhadap 10 subjek dapat disimpulkan bahwa mereka tertarik berbelanja di Shopee karena harga yang ditawarkan sangat terjangkau dan diskon belanja bahkan gratis ongkir, tingginya minat belanja online tentunya dapat meningkatkan perilaku konsumtif pada mahasiswa tersebut.<sup>14</sup> Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa membuang-buang uang untuk keperluan yang bukan prioritas di perguruan tinggi. Jika hal ini dilakukan secara terus menerus maka akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi mahasiswa.

Dampak tersebut dapat terlihat pada salah satu penelitian oleh Mera Yuhana Syarastany yang dilakukan kepada mahasiswa yang mengaku konsumtif dalam berbelanja online, mereka mengiyakan pernah menggunakan uang makan untuk belanja online di Shopee dan kerap berbelanja atas dasar keinginan. Mereka pun menyetujui bahwa mereka pernah mempengaruhi atau terpengaruh untuk membeli barang secara online di Shopee. Mereka merasa tertarik berbelanja di Shopee karena beberapa alasan, antara lain iklan, gambar produk, kemudahan penggunaan

---

<sup>13</sup> Dawi Maryam, "*Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016*," 2013.

<sup>14</sup> Risa Salsabila Dan Suci Rahma Nio, "*Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum Ubh Pengguna Shopee*," 2019.

aplikasi, promosi dan gratis ongkos kirim. Dengan terpaan iklan dan promosi Shopee, pelajar menjadi tidak kuasa dan memerlukan disiplin diri untuk mengendalikan nafsu belanja yang berlebihan serta pengaruh budaya konsumtif dan lingkungan sosial saat ini.<sup>15</sup> Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa tersebut berbelanja atas dasar emosional dibandingkan rasional. Sarwono juga menjelaskan bahwa perilaku konsumtif pada umumnya lebih dipengaruhi oleh faktor emosional dibandingkan faktor rasional, karena keputusan pembelian lebih menitikberatkan pada status sosial, fashion, dan kenyamanan dibandingkan pertimbangan ekonomi.<sup>16</sup>

Dalam perspektif Islam, Afzalur Rahman dalam Rozalinda menyebutkan bahwa kemewahan adalah kepuasan pribadi yang berlebihan dan menghabiskan harta untuk hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>17</sup> Perilaku konsumtif identik dengan gaya hidup mewah.<sup>18</sup> Gaya hidup mewah menghancurkan individu dan masyarakat karena membawa manusia pada nafsu dan melalaikan akhlak yang mulia. Dalam *Q.S. Al A'râf* ayat 31:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰزِجَتَكَ مَعَ نَفْسِكَ وَمَلَائِكَتِكَ اِلَىٰ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْحَرَامِ اِلَيْهِمْ رُجُوعُهُمْ اِلَيْكَ يَوْمَ تَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فَالَّذِينَ كَفَرُوْا هُمْ اِلٰهُهُمْ فَذَرْهُمْ هٰبِطِيْنَ

المُسْرِفِيْنَ ؕ

<sup>15</sup> Mera Yuhana Syarastany, "Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee" (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

<sup>16</sup> Effendi, *Psikologi Konsumen*.

<sup>17</sup> Rozalinda, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah*, Cet. 3 (Rajagrafindopersada, 2016). Hal. 109.

<sup>18</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori Dan Praktik /M. Nur Rianto Al Arif | Upt Perpustakaan Iain Palangka Raya* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S. Al-A’râf/7: 31).<sup>19</sup>

Ayat diatas menyebutkan bahwa Allah SWT. Tidak menyukai sesuatu hal yang berlebih-lebihan. Menurut Arif perilaku konsumtif atau konsumsi berlebihan merupakan ciri orang yang tidak mengenal Tuhan dan dikutuk dalam Islam dengan sebutan *isrâf* (pemborosan) atau *mubadzir* (menghamburkan harta yang tidak membawa manfaat). Sikap boros biasanya dibarengi dengan pola hidup yang berlebihan (melebihi batas atau *isrâf*). Menurut Alfazul Rahman dalam Rozalinda, *Isrâf* mempunyai tiga arti yaitu menyia-nyiakan kekayaan untuk hal-hal yang diharamkan seperti minuman keras dan perjudian, mengeluarkan/menghabiskan uang secara boros untuk suatu hal yang diharamkan tanpa khawatir apakah sesuai dengan kemampuan atau tidak, pengeluaran dengan alasan bermurah hati hanya untuk pamer.<sup>20</sup>

Berdasarkan paparan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa memerlukan adanya kontrol diri yang baik agar dapat mengendalikan dirinya pada situasi apapun, terutama pembelian online. Perilaku konsumtif melalui *e-commerce* erat kaitannya dengan kontrol diri. Hal ini dikarenakan *e-commerce* memiliki banyak fitur dan kemudahan yang dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif.<sup>21</sup> Mahasiswa yang terbiasa berbelanja online di *e-commerce* Shopee akan terus melakukannya hingga menjadi suatu kebiasaan atau biasa

---

<sup>19</sup> “Surah Al-A’râf - 31-37,” Quran.Com, Accessed May 20, 2024.

<sup>20</sup> Rozalinda, Hal 219.

<sup>21</sup> Carol Moser, “Impulse Buying: Designing For Self Kontrol With E-Commerce” (University Of Michigan, 2020).

disebut dengan gaya hidup konsumtif yaitu semakin mudah membeli sesuatu, semakin besar kemungkinan mahasiswa berperilaku konsumtif tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan anggaran. Perilaku berbelanja individu menjelaskan bagaimana individu dapat mengendalikan dirinya.<sup>22</sup> Individu mungkin tidak berbelanja meskipun ia benar-benar ingin, atau sebaliknya. Jika seseorang tidak bisa mengendalikan dorongan untuk membeli, maka bisa dikatakan dia juga tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri. Kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginannya dapat disebut dengan kontrol diri.

Menurut Munandar, kontrol diri merupakan kemampuan mengendalikan atau mengontrol perilaku seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membeli atau menggunakan sesuatu.<sup>23</sup> Kontrol diri adalah keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk memasukkan perilaku terorganisir yang bertujuan untuk meningkatkan hasil ataupun tujuan tertentu yang diinginkan oleh individu.<sup>24</sup> Individu yang mampu mengendalikan diri dengan baik dapat mengendalikan dirinya agar tidak berperilaku konsumtif, sebaliknya individu dengan kemampuan kontrol diri yang kurang maka ada kemungkinan untuk berperilaku konsumtif.

Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui wawancara kepada mahasiswa laki-laki dan perempuan di Universitas Islam Negeri Antasari

---

<sup>22</sup> Risa Salsabila Dan Suci Rahma Nio, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum Ubh Pengguna Shopee," 2019.

<sup>23</sup> Ashar Sunyoto Munandar, "*Psikologi Industri Dan Organisasi*," Universitas Indonesia Library (Ui-Press, 2001).

<sup>24</sup> Chita, David, Dan Pali, "Hubungan Antara Self-Kontrol Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011."



Banjarmasin.<sup>25</sup> Berdasarkan studi pendahuluan baik pada Mahasiswa laki-laki dan perempuan mengaku bahwa mereka sangat suka berbelanja online di Shopee karena aplikasinya mudah digunakan, murah, promo, gratis ongkir dan transaksi yang aman. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh *e-commerce* Shopee tersebut, salah satu cara agar dapat mengendalikan diri untuk tidak selalu membeli semua yang ditawarkan yaitu mereka memasukkan sesuatu yang menarik untuk dibeli dalam keranjang Shopee dan tidak langsung membelinya, sehingga mereka dapat mempertimbangkan kembali kebutuhan atau keinginan. Namun, disisi lain pada salah satu mahasiswa perempuan mengaku bahwa ia sangat suka berbelanja online tanpa tahu apakah itu kebutuhannya atau hanya keinginan walaupun harus menggunakan fitur Shopee *Pay Later*.

Adanya perbedaan dalam melakukan pembelian online di Shopee diasumsikan bahwa kontrol diri dan perilaku konsumtif pada mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam hal pembelian online. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Amanda Leigh Coley bahwa komponen proses afektif seperti dorongan tak tertahankan untuk membeli, emosi positif, pengelolaan suasana hati antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang signifikan dalam komponen proses kognitifnya seperti kontrol diri.<sup>26</sup> Begitu pula menurut Sunyoto dalam Al-Ghifari bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga menghasilkan perilaku konsumtif yang berbeda pula.<sup>27</sup>

Berdasarkan Studi pendahuluan ini dapat diketahui bahwa aplikasi *e-commerce*

---

<sup>25</sup> AF, dkk., "Pendapat Mengenai E-Commerce Shopee", Wawancara Pribadi (Banjarmasin, November 9, 2023).

<sup>26</sup> Amanda Corley, "Affective And Cognitive Processes Involved In Impulse Buying," N.D.

<sup>27</sup> Abu Al-Ghifari, *Remaja Korban Mode* (Bandung: Mujahid Press, 2003).

Shopee dapat memberikan kemudahan apabila memanfaatkannya dengan bijak. Akan tetapi, apabila individu tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik dalam pembelanjaan, maka dapat menimbulkan pembelanjaan berlebihan yang tidak berdasar kebutuhan. Oleh karena itu, pentingnya kontrol diri dalam menekan adanya perilaku konsumtif pada Mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan untuk berbelanja online khususnya pada aplikasi *e-commerce* Shopee.

Adanya dugaan kecenderungan hubungan timbal balik yang negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif membuat peneliti tertarik untuk membuktikan apakah benar jika kontrol diri seseorang tinggi maka perilaku konsumtifnya rendah dan begitu pula sebaliknya. Ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Mera Yuhana Syarastany mengenai pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif dengan hasil penelitian kontrol diri memberikan pengaruh negatif yang signifikan.<sup>28</sup> Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Risa Salsabila dan Suci Rahma Nio mengenai hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Adanya perbedaan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa banyaknya orang sekitar yang berbelanja *online* untuk memenuhi standar kehidupan orang lain tanpa memikirkan

---

<sup>28</sup> Mera Yuhana Syarastany, "Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee" (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021).

budget yang dimiliki. Selain itu shopee juga memiliki metode pembayaran peminjaman dana yaitu *Shopeepay Later* yang memudahkan konsumen terutama bagi mahasiswa untuk membeli sesuatu tanpa harus memikirkan adanya uang saat menginginkan sesuatu. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai subjek karena mahasiswa merupakan kelompok yang dapat mewakili beragam latar belakang dan karakteristik individu, sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih representatif terkait pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, mahasiswa memiliki keterbatasan keuangan dan seringkali terpengaruh untuk mengeluarkan uang untuk membeli sesuatu melampaui batas kemampuan ekonominya. Hal inilah yang mendasari dan membuat peneliti tertarik untuk memilih variabel dan subjek pada penelitian ini.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kontrol diri dan perilaku konsumtif pengguna aplikasi *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan perbedaan tingkatnya berdasarkan jenis kelamin serta mengetahui apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Seberapa besar tingkat perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan jenis kelamin?
3. Seberapa besar tingkat kontrol diri pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat kontrol diri pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan jenis kelamin?
5. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui seberapa besar tingkat perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui perbedaan tingkat perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui seberapa besar tingkat kontrol diri pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

4. Mengetahui perbedaan tingkat kontrol diri pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berdasarkan jenis kelamin.
5. Mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna *e-commerce* Shopee pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini menambah literatur mengenai penelitian tentang Kontrol diri dan perilaku konsumtif dibidang keilmuan Psikologi peminatan klinis dan Industri & organisasi.
2. Secara Praktis, bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

#### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (X) yaitu Kontrol Diri sedangkan variabel dependen (Y) adalah Perilaku Konsumtif.

Definisi operasional digunakan untuk menghindari adanya perbedaan pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga istilah-istilah tersebut menjadi jelas. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

## 1. Perilaku Konsumtif

Fromm mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai keinginan yang terus meningkat untuk memperoleh kepuasan dalam hal kepemilikan barang atau jasa tanpa adanya pertimbangan.<sup>29</sup> Pembelian yang terjadi sepenuhnya berdasarkan keinginan. Menurut Lubis dkk Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli secara berlebihan yang tidak didasari pertimbangan rasional namun didorong oleh keinginan yang tidak rasional dan tidak terencana.<sup>30</sup>

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori perilaku konsumtif oleh Fromm. Menurut Fromm perilaku konsumtif memiliki tiga aspek yaitu pembelian impulsif (*impulsive buying*), pembelian berlebihan (*wasteful buying*) dan pembelian tidak rasional (*non rational buying*).<sup>31</sup>

Adapun maksud perilaku konsumtif dalam penelitian ini adalah perilaku mahasiswa mengenai pembelian barang atau jasa yang tidak diperlukan atau tanpa rencana yang dilakukan secara berlebihan tanpa pertimbangan rasional untuk memperoleh kepuasan dan kesenangan pribadi pada aplikasi *e-commerce* Shopee.

## 2. Kontrol Diri

Tangney dkk mengartikan kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan pikiran, emosi, impuls atau dorongan, meregulasi diri, dan mengubah kebiasaan pribadi.<sup>32</sup> Kontrol diri menurut Munandar merupakan kemampuan untuk mengendalikan perilaku yang mungkin dapat mempengaruhi

---

<sup>29</sup> Erich Fromm, *The Sane Society* (1955), Repr (London: Routledge Classics, 2018).

<sup>30</sup> Lahmuddin Lubis, "The Relationship Of Self-Kontrol And Conformity With Consumptive Behavior Of Network Computer Engineering Students At Smk Negeri 2 Binjai" 4, No. 2 (2020).

<sup>31</sup> Fromm, *The Sane Society*, 1955.

<sup>32</sup> June P. Tangney, Roy F. Baumeister, dan Angie Luzio Boone, "Self-Control Scale" (APA PsycTests, 7 April 2014).

seseorang dalam pembelian atau menggunakan sesuatu. Individu yang mempunyai kemampuan mengendalikan diri akan mengambil keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan apa yang diinginkannya dan menghindari hasil yang tidak diinginkan.<sup>33</sup>

Teori kontrol diri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Kontrol Diri oleh Tangney dkk. Menurut Tangney dkk kontrol diri memiliki lima aspek yaitu disiplin diri (*self discipline*), tindakan non impulsif (*deliberate/non-impulsive*), kebiasaan sehat (*healthy habits*), regulasi diri (*work ethic*), dan reliabilitas diri (*reliability*).<sup>34</sup>

Adapun kontrol diri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sejauh mana kemampuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam mengendalikan dorongan-dorongan (keinginan) baik dari dalam maupun dari luar diri individu yang berkaitan dengan berbelanja *online* khususnya *e-commerce* Shopee.

### 3. Pengguna *E-Commerce* Shopee

*E-Commerce* merupakan suatu aplikasi yang dilakukan dalam bidang jual beli barang berupa jasa secara online. Salah satu situs *e-commerce* yang paling banyak digunakan dan disukai di Indonesia adalah Shopee. *E-commerce* Shopee merupakan marketplace berbasis mobile yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2015 lalu langsung diluncurkan di Indonesia dan beberapa negara lainnya.

---

<sup>33</sup> Munandar, "Psikologi Industri Dan Organisasi."

<sup>34</sup> Tangney, Baumeister, And Boone, "Self-Control Scale."

Adapun maksud pengguna *E-Commerce* Shopee pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari yang pernah menggunakan aplikasi Shopee untuk berbelanja *online*, melakukan transaksi, dan lain sebagainya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu diadakan sebagai bahan rujukan, inspirasi ataupun pembandingan untuk penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam topik penelitian yang akan dilakukan.

1. Skripsi disusun oleh Mera Yuhana Syarastany tahun 2021 dengan judul *“Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil Kontrol diri memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee yang artinya semakin meningkatnya kontrol diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif yang terjadi begitu pula sebaliknya.<sup>35</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu memiliki 3 variabel yaitu kontrol diri, konformitas dan perilaku konsumtif, sedangkan dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu kontrol diri dan perilaku konsumtif tanpa menyertakan konformitas serta lokasi penelitian yang berbeda. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama

---

<sup>35</sup> Syarastany, “Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee,” 2021.



menggunakan variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif serta menggunakan metode kuantitatif.

2. Penelitian ilmiah ini disusun oleh Risa Salsabila dan Suci Rahma Nio tahun 2019 dengan judul "*Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum UUBH Pengguna Shopee*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas Hukum Universitas Bung Hatta pengguna akun *e-commerce* Shopee ( $r = 0,144$ ;  $p = 0,167$ ).<sup>36</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu merupakan penelitian hubungan sedangkan dalam penelitian ini adalah penelitian pengaruh serta lokasi penelitian yang berbeda. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif serta menggunakan metode kuantitatif .
3. Penelitian ilmiah ini disusun oleh Dewi Arum dan Riza Noviana Khoirunnisa tahun 2021 dengan judul "*Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi psikologi pengguna *e-commerce* Shopee, hal ini diketahui berdasarkan nilai

---

<sup>36</sup> Salsabila Dan Nio, "*Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum Ubh Pengguna Shopee.*"

signifikansi sebesar 0,00 ( $p < 0,01$ ). Selain itu, diketahui pula nilai koefisien korelasi sebesar -0.633 dengan artian bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk kuat dan negatif, semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang dimunculkan.<sup>37</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu merupakan penelitian hubungan sedangkan dalam penelitian ini adalah penelitian pengaruh serta lokasi penelitian yang berbeda. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif serta menggunakan metode kuantitatif.

4. Skripsi ini disusun oleh Kori Tri Handayani tahun 2020 dengan judul *“Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap K-Pop Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonis dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap K-pop pada remaja. Artinya, ketiga variabel memiliki tingkat pengaruh yang sama dari satu variabel ke variabel lainnya dan remaja masih bisa membatasi diri mereka untuk tidak terlalu bergaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif atau berbelanja suatu produk dengan tidak berdasarkan kesenangan dan memenuhi keinginan semata.<sup>38</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu merupakan memiliki 2 variabel X yaitu Gaya hidup hedonism dan kontrol

---

<sup>37</sup> Dewi Arum Dan Riza Noviana Khoirunnisa, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee” 8 (2021).

<sup>38</sup> Kori Tri Handayani, “Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020” (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

diri, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel X. Penelitian terdahulu menggunakan sasaran penyuka K-Pop sedangkan dalam penelitian ini pengguna *E-Commerce* Shopee serta lokasi penelitian yang berbeda. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif serta menggunakan metode kuantitatif.

5. Penelitian ilmiah ini disusun oleh Elpa Julita, Idwal B, dan Herlina Yustati tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai Signifikansi (Sig) sebesar  $0,062 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Shopeepay Later* berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi syariah Fakultas FEBI.<sup>39</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan pengguna *shopeepay later* sebagai variabel X, sedangkan penelitian ini menggunakan kontrol diri sebagai variabel X. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel perilaku konsumtif serta menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>39</sup> Elpa Julita, Idwal B, And Herlina Yustati, “Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim,” 2022.

## G. Sistematika Penulisan

Agar dapat lebih mudah pencapaian tujuan yang diinginkan, penulis menguraikan isi bab sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi kerangka dasar penelitian. Bab ini memuat latar belakang masalah dengan menjelaskan alasan penulis meneliti permasalahan tersebut dan menuliskannya menjadi skripsi. Selanjutnya rumusan masalah untuk menegaskan pokok permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian, dan signifikansi penelitian, definisi operasional untuk membantu memahami definisi dan menghindari kesalahpahaman, penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian, serta sistematika penulisan sebagai kerangka acuan penulisan skripsi yang sistematis secara teoritis menjelaskan subbagian materi yang terstruktur secara naratif.

Bab II merupakan kajian teori yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian untuk membentuk pemikiran yang logis dan sistematis disertai teori yang mendukung dari buku, literatur, dan sumber serta referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Bab ini menyajikan informasi tentang beberapa teori yang relevan dengan pembahasan penelitian yaitu teori kontrol diri, perilaku konsumtif, dan *e-commerce* shopee.

Bab III adalah metode penelitian. Terdiri dari jenis penelitian dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data tahapan penelitian, serta instrumen penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menyajikan hasil penelitian yang dilakukan pada *Google Forms* menggunakan skala kontrol diri dan perilaku konsumtif. Selanjutnya akan dibahas analisis data dan pembahasan yang diterapkan pada metode penelitian pada Bab III untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terlibat dalam perumusan masalah.

Bab V adalah penutup. Bab ini menyajikan simpulan dan rekomendasi berdasarkan penelitian.

Terakhir yaitu daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.